

SINAR PRIMERA GROUP LUNCURKAN PREMIUM COLD STORAGE

Head of Sinar Primera Group Hong Kah Jin (kanan), Pembina Asosiasi Rantai Pendingin Indonesia Iwan Yahya (kedua kanan), Direktur Sinar Primera Group Deddy Djaja Ria (tengah), Camat Penjaringan Depika Romadi (kedua kiri), Head of Project Sinar Primera Group Marcus Linggo (kiri), berfoto saat acara ground breaking cold storage Sinar Primera Logistic Hub di kawasan Pluit, Jakarta. Rabu (21/9). Sinar Primera Group melalui salah satu anak usaha PT Indah Bestari Permai meluncurkan produk perdananya premium cold storage, Sinar Primera Logistic Hub yang berstandar internasional dan dengan fasilitas yang modern.



Tingkatkan Ekspor Nasional, LPEI Lakukan Kerja Sama dengan LDKPI

“Kami berharap ke depan, peluang kolaborasi dengan LDKPI dapat terus ditingkatkan, sekaligus menciptakan manfaat yang diharapkan dapat meningkatkan peran dan kontribusi LPEI dalam mendukung kerja sama pembangunan internasional,” kata Riyani Tirtoso.

JAKARTA (IM) – Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memperluas kerja sama dan memperkuat kolaborasi dengan Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional atau LDKPI (Indonesian AID).

Langkah strategis baru antara kedua lembaga dituangkan dalam nota kesepahaman atau *memorandum of understanding (MoU)*. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur

LPEI Riyani Tirtoso dengan Direktur Utama LDKPI Tormarbulung Lumbantobing.

“LPEI memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada LDKPI atas terwujudnya nota kesepahaman ini. Untuk meningkatkan ekspor nasional, LPEI memberi dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultasi. Dengan fasilitas yang disediakan oleh LPEI,

diharapkan sinergi bersama LDKPI dalam rangka optimalisasi pelaksanaan pemberian hibah ini dapat mendukung pembangunan internasional dan peningkatan ekspor nasional,” ujar Riyani di laman Kemenkeu, Rabu (21/9).

Kerja sama tersebut bertujuan untuk meningkatkan ekspor nasional dan mewujudkan #KemenkeuSatu. Selain itu, kolaborasi ini menjadi salah satu upaya pemerintah mendorong pemulihan ekonomi dengan menggenjot pertumbuhan ekspor nasional yang ditargetkan tumbuh 7,9 persen di tahun 2022.

Riyani mengungkapkan komitmen kedua institusi ini untuk bersinergi dan berkolaborasi dalam hal penyediaan layanan dan fasilitas yang saling melengkapi dalam mendukung program ekspor nasional.

“Kami berharap ke depan, peluang kolaborasi dengan LDKPI dapat terus ditingkatkan, sekaligus menciptakan manfaat yang diharapkan dapat meningkatkan peran dan kontribusi LPEI dalam mendukung kerja sama pembangunan internasional,” kata Riyani.

Direktur utama LDKPI Tormarbulung Lumbantobing menyambut baik kerja sama strategis ini untuk mendukung beragam fasilitas yang dimiliki LPEI melalui kebijakan pengelolaan dana. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan program layanan yang optimal serta mendukung kebijakan fiskal pemerintah yang berkelanjutan.

“Kolaborasi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan ekspor, terutama pada pasar non tradisional, melalui paket

pembiayaan dan pemberian hibah dalam bentuk kerja sama pembangunan internasional. Pemberian hibah diharapkan dapat mendukung pengenalan dan menambah daya tarik konsumen asing untuk produk nasional,” ujar Tormarbulung.

LPEI sebagai salah satu Special Mission Vehicle (SMV) di bawah supervisi Kementerian Keuangan memiliki mandat, salah satunya untuk mendukung perkembangan ekspor. Keberadaan LPEI merupakan perwujudan negara hadir untuk membantu para pelaku ekspor, khususnya UMKM yang berorientasi ekspor, untuk mengembangkan dan memajukan usaha hingga ke kancah global. • dro

Hadir di JIExpo, IFMAC WOODMAC Dorong Inovasi dan Pertumbuhan Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Nasional



Ketua Presidium HIMKI Abdul Sobur bersama Ketua ISWA H.M Wiradadi Soeprayogo dan GM Wakeni Sofianto Widjaja, saat meninjau pameran.

JAKARTA (IM) - Pameran IFMAC dan WOODMAC 2022, pameran dagang untuk pengaduan komponen manufaktur furnitur dan teknologi permesinan kayu mulai Rabu (21/9) hingga Sabtu (24/9) mendatang hadir di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Berbagai mesin pengolahan kayu dengan teknologi dan inovasi terbaru dari luar negeri untuk memperkuat industri furnitur Indonesia dipamerkan.

Pameran ini didukung oleh asosiasi-asosiasi terkait industri furnitur.

Ketua Presidium HIMKI (Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia) Abdul Sobur, mengatakan pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi dalam bersaing dengan negara lain. Penggunaan teknologi yang memadai tidak hanya dapat meningkatkan

komponen furniture di Indonesia dapat mendorong tumbuhnya inovasi dan kreativitas para produsen mebel dan kerajinan nasional agar dapat menghasilkan produk-produk unggulan yang memiliki nilai tambah optimal.

Sementara itu General Manager PT. Wakeni (Wahana Kemalaniağa Makmur) Sofianto Widjaja, mengatakan, dengan pameran IFMAC WOODMAC diharapkan bisa terjadi interaksi yang baik antara produsen dan supplier peralatan tepat guna yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja industri furnitur dan kerajinan Indonesia.

Ratusan eksibitor dari berbagai negara yang berpartisipasi dalam IFMAC WOODMAC 2022 antara lain Amerika Serikat, Austria, Australia, Canada, Tiongkok, Finlandia, Gabon, Indonesia, Italia, Jepang, Jerman, Malaysia, Perancis, Singapura, Taiwan, Turki, dan lain – lain. • kris

Modernland Realty akan Hadirkan Pusat Kuliner dan Belanja Paling Hype di Pusat Kota Modern

TANGERANG (IM) - Merespon meningkatnya kebutuhan *lifestyle facilities* untuk semua kalangan, PT Modernland Realty Tbk. segera menghadirkan Modern Hub yakni pusat kuliner dan belanja paling *hype* di dalam Kota Modern, Tangerang.

Proyek Modern Hub digadang-gadang akan menghadirkan sensasi kuliner dan belanja dengan *ambiance & experience* paling berbeda.

Marketing & Sales Director Urban Development PT Modernland Realty Tbk. Kelvin O Lesmana, mengatakan, bagi investor/pebisnis yang beminat membuka usaha kuliner atau *lifestyle retail* di Modern Hub, tersedia ruang usaha, dengan konsep *alfresco* dan *sky dining area*, mulai dari 2 hingga 3 lantai, dimana setiap lantainya dapat disewakan atau dipakai

oleh penyewa berbeda tanpa mengganggu *privacy* masing-masing.

“Kota Modern saat ini sudah dihuni oleh lebih dari 12 ribu jiwa dan masih ribuan

jiwa lagi di sekitarnya. Ini merupakan sasaran pasar yang sangat prospektif bagi para pebisnis kuliner dan *lifestyle retailer*. Bagi Anda yang ingin berbisnis disini, kami

meyediakan ruang usaha yang sangat *flexible*, dimana bisa disewakan ke pihak *tenant/penyewa*,” sambung Kelvin O. Lesmana, dalam siaran pers tertulis, Rabu

(21/9).

Modern Hub yang akan mulai dipasarkan pada akhir September 2022 ini akan menambah fasilitas *lifestyle* bagi para penghuni maupun

masyarakat umum yang telah ada sebelumnya di Kota Modern.

Ada pun Kota Modern yang dibangun sejak 1983 dan memiliki luas area 400 ha ini

merupakan proyek *township* pertama yang dikembangkan PT Modernland Realty Tbk. dan dapat disebut sebagai pelopor pembangunan *township* di Tangerang. • kris



ModernHub View balkon.



Bundaran Kota Modern.

BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Holding BUMN Perkebunan Dirikan Tiga Subholding

JAKARTA (IM) - Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) akan mendirikan tiga subholding. Ketiganya adalah SugarCo, PalmCo dan Supporting Co.

Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury mengatakan, pendirian tiga subholding ditargetkan dimulai tahun ini sampai tahun depan. “Kementerian sangat mendukung PTPN Group membangun 3 subholding. Pertama itu SugarCo untuk meningkatkan produksi gula;” kata Pahala setelah Launching Produk Hasil Riset Indonesia Plantation and Forestry Institute di Agro Plaza, Jakarta, Rabu (21/9).

Selain meningkatkan produksi gula, SugarCo juga dibidik meningkatkan produksi kedelai melalui program tumpang sari. Subholding lainnya adalah PalmCo yang fokus meningkatkan hilirisasi produk-produk kelapa sawit. Produksi PalmCo juga meliputi bidang energi seperti biogas, POME, dan biodiesel *sustainable efficient fuel*.

PalmCo bakal melakukan initial public offering (IPO) tahun depan. Perusahaan me-

nargetkan bisa mengumpulkan Rp5 triliun-10 triliun dari IPO.

Menurut Pahala, jika *timing*-nya tepat maka IPO dilakukan tahun 2023. Untuk tahun ini PTPN III masih fokus di bidang regulasinya. “Ya kita berharap kalau *timing*-nya tepat di tahun 2023 nanti (IPO),” ujarnya.

Sementara subholding yang ketiga adalah Supporting Co, yang akan fokus di bidang pengembangan produk seperti kakao, kopi dan teh. “Ketiga Supporting Co, melalui pengembangan produk kakao, kopi dan teh,” tambahnya.

Dijelaskan Pahala, proses *spin-off* SugarCo diharapkan selesai minggu depan. Prosesnya masih menunggu penyelesaian diskusi dengan para kreditor. “Kalau pun perusahaannya sudah ada. Imi menyelesaikan proses *spin-off* nya. Kami harapkan sebelum akhir bulan ini sudah terbentuk,” timpalnya.

Lebih jauh Pahala menyebutkan PalmCo diharapkan terbentuk di akhir tahun. Sementara Supporting Co terbentuk tak lama setelah SugarCo dan PalmCo. • pan

29 Perusahaan Masuk Pipeline IPO BEI

JAKARTA (IM) – Sebanyak 44 perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga 20 September. Adapun total dana yang berhasil dihimpun dari IPO tersebut mencapai Rp21,8 triliun.

Direktur Penilaian BEI I Gede Nyoman Yetna menyatakan, pihaknya berharap jumlah pencatatan saham pada tahun ini dapat melampaui pencapaian pada tahun lalu. “Tentu dengan mempertimbangkan jumlah perusahaan pada *pipeline* pencatatan saham,” kata Nyoman dalam keterangan resmi yang dikutip oleh MPI, Rabu (21/9).

Dia menjelaskan, hingga 19 September terdapat 29 perusahaan dalam *pipeline* pencatatan saham di BEI. Sebagai informasi perusahaan yang saat ini berada dalam *pipeline* saham merujuk pada POJK Nomor 53/POJK.04/2017 terdiri dari 18 perusahaan aset skala besar, 7 perusahaan

aset skala menengah, dan 4 perusahaan aset skala kecil.

Lebih lanjut, dia menginformasikan terkait dengan pencatatan obligasi dan sukuk, hingga tanggal 19 September 2022 telah tercatat 99 emisi dari 66 penerbit dengan total dana dihimpun mencapai Rp122 triliun. “Sedangkan pada *pipeline* obligasi dan sukuk, hingga saat ini masih terdapat 13 emisi yang rencananya akan diterbitkan oleh 10 penerbit,” ucapnya.

Sementara itu, dari 29 calon perusahaan tercatat dalam *pipeline* pencatatan saham, beberapa di antaranya menargetkan emisi lebih dari Rp1 triliun, antara lain pada sektor Energy, Technology, dan Financials. “Adapun nama-nama perusahaan yang masih dalam *pipeline* belum dapat kami sampaikan, sampai dengan perusahaan tersebut mendapatkan izin publikasi dari OJK,” kata Nyoman. • dot